

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Akurasi pemeriksaan kolesterol metode POCT terhadap metode CHOD-PAP adalah baik dengan didapatkan nilai bias atau inakurasi sebesar -7,72% yang dimana masih dalam batas toleransi maksimal yaitu 10% sesuai standar *Clinical Laboratory Improvement Amendments (CLIA)*.

Nilai presisi pemeriksaan kolesterol total metode POCT adalah baik dengan nilai koefisien variasi atau impresisi sebesar 3,43% berdasarkan WHO dan standar ISO 15197 batas maksimum CV hingga 6%.

Verifikasi nilai rujukan kadar kolesterol total dari 20 sampel terbilang baik karena tidak ada sampel yang melewati batas nilai rujukan normal (150 – 200 mg/dL), sehingga nilai yang telah ditentukan pada alat POCT bisa digunakan untuk pemeriksaan.

B. Saran

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur kepustakaan di laboratorium bidang pengendalian mutu Kimia Klinik kepada pembaca, khususnya bagaimana tingkat akurasi, presisi dan nilai rujukan pada alat *Point of Care Testing (POCT)* menggunakan parameter kolesterol.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih banyak menggunakan sampel dari berbagai kelompok usia dan memakai merek alat POCT yang lainnya guna memvaliditas hasil pemeriksaan dan penggunaan POCT sebagai metode pemeriksaan kolesterol.

3. Memastikan alat yang dipakai telah dilakukan dikalibrasi secara rutin dengan sesuai petunjuk serta pemeliharaan yang tepat dan sesuai.

C. Pernyataan

Penelitian ini menggunakan biaya mandiri dan tidak disponsori merek POCT yang digunakan dalam penelitian ini.